

PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM *CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE* DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI DESA RANAH SINGKUANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2023

Okta Vitriani¹, Isye Fadmiyanor², Melly³

^{1,2,3}*Dosen Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau*
email: okta@pkr.ac.id

Abstrak

Kematian ibu dan bayi menjadi sorotan publik dan masih merupakan masalah kesehatan di dunia.. Ibu hamil meninggal selama kehamilan atau setelah persalinan sebanyak 295.000. Salah satu target SDGs (Sustainable Development Goals) di tahun 2030 adalah menurunkan rasio kematian ibu hamil sampai dengan 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu sehingga ibu bisa memantau kemajuan kehamilan, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal. . Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan September 2023 di Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar. Pengabdian kepada masyarakat ini difasilitasi oleh Desa Ranah Singkuang. Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah sasaran 20 orang dengan mayoritas umur ≥ 20 tahun, sebagian besar kehamilan multigravida dan seluruh sasaran belum mempunyai buku KIA, dan mayoritas pengetahuan ibu hamil kurang sebanyak 18 %. Ibu-ibu juga masih belum paham tentang perawatan nifas dan menyusui (perawatan bayi baru lahir, pijat bayi, nutrisi ibu menyusui dan nifas, senam nifas, perawatan payudara untuk melancar dan meningkatkan produksi ASI dan Keluarga Berencana) Dan setelah dibagikan buku KIA pun, masih ada sebagian ibu-ibu yang belum membaca informasi terkait kehamilan persalinan dan nifas yang ada di buku KIA

Kegiatan Pengabmas ini telah dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi berupa pendampingan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Kegiatan pengabdian juga dilakukan ke rumah sasaran untuk memeberikan edukasi tentang kehamilan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. Dan setelah dilakukan pendampingan di dapatkan hasil pengetahuan ibu mayoritas baik sebanyak 35% dan cukup sebnayak 60%.

Kata Kunci : *CoMC*, hamil, bersalin, nifas, Buku KIA
Kepustakaan: 12 (2014-2021)

PENDAHULUAN

Kematian ibu dan bayi menjadi sorotan publik dan masih merupakan masalah kesehatan di dunia. Tahun 2017 sekitar 810 ibu hamil di seluruh dunia meninggal karena penyulit kehamilan setiap harinya. Ibu hamil meninggal selama kehamilan atau setelah persalinan sebanyak 295.000. Salah satu target SDGs (Sustainable Development Goals) di tahun 2030 adalah menurunkan rasio kematian ibu hamil sampai dengan 70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Indonesia baru saja mengalami musibah nasional yaitu COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu pelayanan kesehatan yang terkena dampak secara akses maupun kualitas, pembatasan pelayanan hampir ke semua pelayanan rutin termasuk

didalamnya pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi tidak mau ke Puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular covid-19, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung dikhawatirkan, hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2020)

Pelayanan ANC mengalami penurunan jumlah pasien dari bulan Januari 2020 ke bulan April 2020. Kunjungan K1 pada bulan Januari sebanyak 76.878, menurun pada bulan April dengan jumlah kunjungan 59.326. Begitu juga dengan kunjungan K4 pada bulan Januari sebanyak 57.166, dan menurun pada bulan April dengan jumlah kunjungan 50.767 (Nurjismi, 2020).

Penyebaran penyakit COVID-19 telah menjadi pandemi di seluruh dunia Terdapat

batasan pada layanan maternalselama pandemi penyakit COVID-19 seperti ibu hamil tidak mau pergi ke fasilitas layanan kesehatan karena takut tertular, dan adanya penundaan pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil (Yulianti, 2020).

Pada masa kehamilan diperlukan asuhan yang berkualitas dari tenaga kesehatan khususnya bidan yang merupakan seorang mitra bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus yang disebut dengan *Continuity Of midwifery Care*. Asuhan kebidanan yang berkesinambungan (*Contunuity of Midwifery Care*) yaitu memberikan pelayanan kesehatan sehingga dapat mendeteksi resiko tinggi maternal dan neonatus secara berkelanjutan. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak fase ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir. COMC ini bertujuan untuk mengidentifikasi komplikasi yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus, sehingga mampu melakukan rujukan (Ningsih, 2017).

Continuity of midwifery care merupakan bagian dari filosofi kebidanan. *Continuity of care* mempunyai arti bahwa seorang wanita mengembangkan kemitraan dengan bidan untuk menerima asuhan selama kehamilan, masa persalinan, masa nifas. (Astuti, 2017).

Kemenkes RI, 2020 merumuskan rencana aksi program kegiatan yang akan dilakukan tahun 2020-2024 yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan juga Rencana Strategis (Renstra). Kebijakan pembangunan kesehatan diarahkan pada upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan upaya promotif dan preventif. Upaya ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pengendalian yang diarahkan pada konteks pendekatan promotif dan preventif. Pendekatan secara promotif dan preventif dapat dilakukan pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan kesehatan ibu adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan. Di Desa Ranah Singkuang sendiri ada 2 posyandu dengan jumlah kader 15 orang, jumlah ibu hamil sebanyak 14 orang dan ibu menyusui berjumlah 16 orang. Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara dengan

kader di Desa Ranah Singkuang, di dapatkan data bahwa tidak semua ibu hamil aktif melakukan kunjungan Posyandu ibu hamil. Dan dari wawancara beberapa ibu hamil dan ibu menyusui, belum aktif menggunakan buku KIA untuk menambah pengetahuan selama hamil, nifas dan menyusui.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dilakukan pendampingan ibu hamil dalam *Continuity of Midwifery Care* dengan pemanfaatan buku KIA di Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2023.

TUJUAN

- 1) Mendampingi ibu selama hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan (ANC, nutrisi kehamilan trimester III, ketidaknyamanan kehamilan trimester III dan cara mengatasinya, mengenal tanda bahaya kehamilan trimester III, keterampilan melakukan senam hamil) dengan menggunakan buku KIA.
- 2) Meningkatkan pengetahuan ibu tentang persalinan dengan buku KIA (tanda persalinan, persiapan keluarga, teknik mengejan, mengurangi nyeri persalinan) dan kemandirian ibu memutuskan tempat dan penolong persalihan.
- 3) Mendampingi ibu selama nifas untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keterampilan ibu dengan menggunakan buku KIA tentang perawatan nifas dan menyusui (perawatan bayi baru lahir, pijat bayi, nutrisi ibu menyusui dan nifas, senam nifas, perawatan payudara untuk melancar dan meningkatkan produksi ASI dan Keluarga Berencana) serta kemandirian ibu dalam memutuskan sebagai akseptor KB.

URGENT IPTEK/ REKAYASA SOSIAL

Dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah dapat *meningkatkan* resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Komplikasi yang dapat timbul pada kehamilan diantaranya meliputi anemia, hipertensi, perdarahan, aborsi, oedema pada wajah dan kaki, dan lain-lain. Komplikasi yang mungkin timbul pada persalinan meliputi distosia, inersia uteri, presentasi bukan belakang kepala, prolaps tali pusat, ketuban pecah dini (KPD), dan lain-lain. Komplikasi yang mungkin timbul pada masa nifas meliputi, bendungan ASI, dan lain-lain. Komplikasi yang mungkin timbul padabayi

baru lahir meliputi berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan kongenital, tetanus neonatorum, dan lain-lain. (Saifuddin, 2014).

Untuk mengenal tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, dan mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal, maka perlu dilakukan pendampingan dengan memberikan pendidikan kesehatan yang berkelanjutan selama masa hamil, persalinan dan nifas dengan memanfaatkan buku KIA.

HASIL DAN LUARAN PENCAPAIAN

Kecamatan Tambang terdiri dari beberapa desa Salah satunya Desa Ranah Singkuang yang merupakan yang merupakan daerah binaan Poltekkes Kemenkes Riau dan belum pernah dilakukan pengabdian masyarakat tentang Pendampingan Ibu Hamil Dalam *Continuity Of Midwifery Care* Dengan Pemanfaatan Buku KIA . Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data sasaran. Hasil pengumpulan data terlihat pada table berikut:

Tabel Data Umum sasaran Pengabdian Masyarakat

Umur		Paritas		Status Buku KIA		Jumlah sasaran
< 20 tahun	≥ 20 tahun	Primigravida	Multi gravida	Ada	Tidak ada	
4	16	8	12	-	20	20

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah sasaran 20 orang dengan mayoritas umur ≥ 20 tahun, sebagian besar kehamilan multigravida dan seluruh sasaran belum mempunyai buku KIA.

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak.2 Buku KIA merupakan buku catatan terpadu yang digunakan keluarga dengan tujuan meningkatkan praktek keluarga dan masyarakat dalam pemeliharaan atau perawatan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan pelayanan KIA. Pencatatan buku KIA dapat dilakukan oleh bidan desa dan dapat dibantu kader dalam penyelenggaraan Posyandu.

Manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus. Manfaat secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi

dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dapat dinilai dengan ibu selalu membawa buku KIA saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, membaca buku KIA, memahami pesan di dalam buku KIA, dan menerapkan pesan-pesan tersebut

Tabel pengetahuan ibu hamil Sebelum pendampingan tentang Kehamilan, Nifas dan BBL

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentasi (%)
1	Baik	0	0 %
2	Cukup	2	10 %
3	Kurang	18	90 %
	Total	20	100

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil kurang sebanyak 18 orang. Dari hasil wawancara dan kuesioner yang dibagikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu masih kurang tentang kehamilan (ANC, nutrisi kehamilan trimester III, ketidaknyamanan kehamilan trimester III dan cara mengatasinya, mengenal tanda bahaya kehamilan trimester III, keterampilan melakukan senam hamil). Ibu-ibu juga masih belum paham tentang perawatan nifas dan menyusui (perawatan bayi baru lahir, pijat bayi, nutrisi ibu menyusui dan nifas, senam nifas, perawatan payudara untuk melancar dan meningkatkan produksi ASI dan Keluarga Berencana. Dan setelah dibagikan buku KIA pun, masih ada ibu-ibu yang belum membaca informasi terkait kehamilan persalinan dan nifas yang ada di buku KIA

Kegiatan Pengabmas ini telah dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi berupa pendampingan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Kegiatan pengabdian juga dilakukan ke rumah sasaran untuk memberikan edukasi tentang kehamilan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. Dan setelah dilakukan pendampingan di dapatkan hasil pengetahuan ibu sebagai berikut:

Tabel pengetahuan ibu hamil setelah pendampingan tentang Kehamilan, Nifas dan BBL

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentasi (%)
1	Baik	7	35 %
2	Cukup	12	60 %
3	Kurang	1	5 %
	Total	20	100

Dari data di atas mayoritas pengetahuan ibu hamil baik sebanyak 35% dan cukup sebanyak 60%. Dari hasil wawancara dan kuesioner yang dibagikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu bertambah setelah dilakukan pendampingan dengan Buku KIA.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengajarkan kepada ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebagai bahan edukasi selama hamil. Dan mendampingi ibu dalam COMC dengan memanfaatkan buku KIA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pendampingan Ibu Hamil Dalam *Continuity Of Midwifery Care* Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2023 ini berjalan lancar, diikuti oleh 20 orang ibu hamil trimester 3 dan difasilitasi oleh Bidan desa dan Kader Desa Ranah Singkuang. Adapun hasil yang didapatkan adalah :

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, dkk. 2017. *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Jakarta: Erlangga.

Kemendes RI. (2020). PEDOMAN BAGI IBU HAMIL, BERSALIN, NIFAS, DAN BAYI BARU LAHIR Di Era Pandemi COVID-19. Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Kemendes RI. (2020), Buku KIA

Ningsih, D. A. 2017. Continuity Of Care Kebidanan (Midwifery Continuity Of Care). *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), pp. 67-77. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/362> (diakses 30 Maret 2022)

Nurjasmii, E. (2020). Situasi pelayanan kebidanan pada masa pandemi COVID-19 dan Memasuki era New-Normal

WHO. (2019). Kematian Ibu. Retrieved From <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.

Wiwini Mintarsih. *Replikasi Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA melalui Pendampingan Mahasiswa dan Kader Kesehatan*. Jurnal Ilmiah Bidan. 2018;3(3):1- 10

PPIBI. 2016. *Buku Acuan Midwifery Update 2016*. Jakarta

- a. Seluruh Ibu hamil belum mendapatkan buku KIA, dan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ibu-ibu hamil sudah mendapatkan buku KIA
- b. Setelah dilakukan pendampingan, Mayoritas pengetahuan ibu hamil baik sebanyak 35% dan cukup sebanyak 60%.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan semua ibu hamil mendapatkan buku KIA.
- b. Diharapkan semua ibu hamil bisa memanfaatkan buku KIA, sehingga menambah pengetahuan ibu hamil.
- c. Hendaknya tetap terjalin kerjasama yang baik antara Desa Ranah Singkuang dan Poltekkes Kemenkes Riau untuk kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kebidanan lainnya.

Saifuddin, A. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono. Prawiharohardjo

Yulistiana, Evayanti. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan* Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550/484> (diakses 25 Maret 2022)

Yuliani, Diki Retno, dkk. 2021. *Asuhan Kehamilan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis

Yulianti, A. (2020). Layanan maternal di masa pandemi covid-19. Mutu Pelayanan Kesehatan. <http://www.mutupelayanankesehatan.net/3460-layanan-maternal-d-i-masa-pandemi-covid-19-pengalaman-rsup-sardjit>

